

**Studi Kasus Terhadap Siswa GNR yang Merokok di SMA Negeri 13
Palembang**

SKRIPSI

Oleh

Desi Laili Janatul Maghfiroh

NIM:06121407025

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

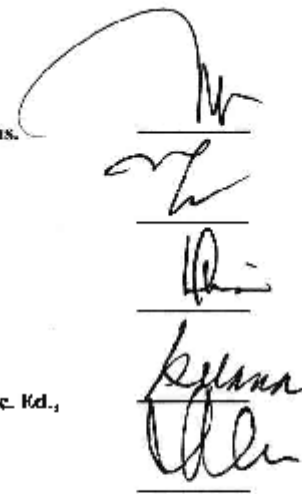
**STUDI KASUS TERHADAP SISWA "GNR" YANG MEROKOK DI SMA
(SEKOLAH MENENGAH ATAS) 13 PALEMBANG**

**Desi Laili Janatul Maghfiroh
NIM 06121407025**


Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 29 Juni 2016

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|------------------------------------|
| 1. Ketua | :Drs. Romli Menerus, SU.,Kons. |
| 2. Sekretaris | :Drs. Imron A.Hakim, M.S. |
| 3. Anggota | :Dra. Hartina, M. Sc., |
| 4. Anggota | :Dra. Kelanawaty Karim M. Sc. Ed., |
| 5. Anggota | :Dr.Yosef, M.A., |



**Palembang, Juni 2016
Mengetahui Ketua Program Studi,**



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.Kons
NIP 195902201986112001**

**STUDI KASUS TERHADAP SISWA “GNR” YANG MEROKOK DI SMA
(SEKOLAH MENENGAH ATAS) 13 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh


Desi Laili Janatul Maghfiroh

NIM 96121407025

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan.

Pembimbing 1



**Drs. Romli Menerus, SU., Koas
NIP 1951161011979031003**

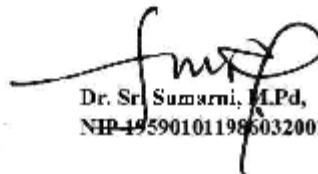
Pembimbing 2



**Drs. Imrou A. Ilakin, M.S.
NIP 195503281982031002**

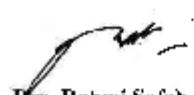
Mengetahui.

Ketua Jurusan



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd,
NIP 195901011985032001**

Ketua Program Studi



**Dra. Rabmi Solah, M.Pd, Koas
NIP 195902201986112001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Laili Janatul Maghfiroh

NIM : 06121407025

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul "Studi Kasus Terhadap Siswa GNR yang Merokok di SMA Negeri 13 Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Desi Laili Janatul Maghfiroh
NIM 06121407025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, karena berkat Rahmat dan Ridho-NYA dapat menyelesaikan Skripsi ini, Sholawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW dan Rasulallah SAW beserta Pengikut-NYA hingga akhir zaman. Dengan bangga Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Kojan dan Ibu Subiyah yang telah mendidikku dengan cinta dan kasih sayang, memberikan motivasi dan inspirasi, dan tiada putus memberikan do'a serta dukungan materil maupun non materil.
- ❖ Kakak kesayanganku Ardebi Suhartiko, Fitra Meilariska, adikku tersayang Muhammad Irvan Zarkasih, ayukku tersayang Fazaitun Okta Lisa, Siska Martini yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Dosen Pembimbing yang saya banggakan bapak Drs.Romli Menarus, S.U., Kons. dan bapak Drs.Imron A.Hakim, M.S. yang berperan penting dalam menyelesaikan Skripsi ini, telah membimbingku dengan tulus, sabar, ikhlas.
- ❖ Seluruh Dosen FKIP Bimbingan dan Konseling UNSRI terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama penulis menjadi Mahasiswa.
- ❖ Staf Administrasi FKIP Bimbingan dan Konseling UNSRI terimakasih atas bantuan kemudahan selama saya menyelesaikan tugas mata kuliah.
- ❖ Sahabat terbaikku selama menjadi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 2012 Ade Lestari, Nopi Pusphanda, Rizki Ananda, Clara Roza Febriani, Farhanah, Winda Yulistiana, Mia Tri Yunita, Wulandari Prihatini. Terimakasih untuk semua waktu yang telah kita lewati yang tidak akan terganti.

- ❖ Sahabat terbaikku Desti Oktavianika, terimakasih selalu ikhlas memberikan semangat dan motivasi selama masa kuliah.
- ❖ Sahabat-sahabat penulis yang tergabung dari sebuah organisasi yang sama B&K Ketje, Riska Oktarina, Rizki Oktarini, Nyimas Wulandari, Tri Astuti, Amini Oktari, Metri Kuningsih, Fepiliana, Adrie Maghribi, Reza, terimakasih do'a dan semangat selama menyelesaikan skripsi.
- ❖ Adik tingkat penulis Deno Triguna, terimakasih atas segala do'a yang tak pernah putus, ikhlas memberikan semangat dan dorongan, serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
- ❖ Teman-teman khususnya Bimbingan dan Konseling 2012 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya dan Kampus Palembang. Terimakasih teman untuk semua cerita semasa kuliah.
- ❖ Kakak dan adik tingkat Bimbingan dan Konseling angkatan 2011, 2013, 2014
- ❖ Kampus FKIP UNSRI KM 5 Palembang
- ❖ Almamater UNSRI yang penulis banggakan

MOTTO

- **Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi banyak orang dan sebaik-baik manfaat adalah membantu sesama makhluk hidup.**
- **Jadilah diri sendiri**
- **Saya tidak lebih baik dari orang lain tapi saya harus lebih baik dari orang lain.**
- **Barangsiapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka ia harus memiliki ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan kehidupan akhirat itupun harus dengan ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya itupun harus dengan ilmu.” (HR Tabrani)**

UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs Romli Mananis, S.Pd., Kurs. dan bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S. sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Prof. Sofandi, M. A., Ph.D., Dekan TKIP Unswi, kepada ibu Dr. Sri Sumarti, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, dan ibu Dra. Rahmi Sulah, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada ibu Dra. Harlina, M. Sc., ibu Dra. Ketarawaty Karim M. Sc. Ed., bapak Dr Yusuf, M.A., anggota pengaji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Palembang, Kepala Sekolah serta Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 13 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 13 Juni 2016

Penulis,



Desi Laili Janatul Maghribah

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Ucapan Terimakasih.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Lampiran.....	iX
Abstrak.....	X
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perilaku Merokok	
2.1.1 Pengertian.....	9
2.1.2 Komposisi Rokok.....	9
2.1.3 Racun pada Rokok.....	10
2.2 Tipe Perilaku Merokok.....	11
2.3 Motif Perilaku Merokok.....	13
2.4 Dampak Rokok Pada Remaja.....	14

2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku merokok	
2.5.1 Faktor Diri (Internal).....	15
2.5.2 Faktor eksternal.....	15
2.6 Tahap-tahap Perilaku Merokok.....	18
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	20
3.2 Fokus Penelitian.....	21
3.3 Lokasi Penelitian.....	21
3.4 Subjek Penelitian.....	21
3.5 Variabel Penelitian.....	22
3.6 Definisi Operasional Penelitian.....	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.8 Teknis Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Deskripsi Kasus.....	25
4.1.2 Latar Belakang Penyebab GNR Merokok.....	29
4.2 Pembahasan.....	39
4.2.1 Faktor Internal.....	39
4.2.2 Faktor Eksternal.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
DAFTAR LAMPIRAN.....	46

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Diagram Faktor Penyebab Siswa GNR Merokok.....	46
Lampiran 2	Skema Kerangka Berfikir.....	47
Lampiran 3	Foto Wawancara.....	48
Lampiran 4	Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	50
Lampiran 5	Transkrip Wawancara.....	58
Lampiran 6	Usul Judul Skripsi.....	62
Lampiran 7	Halaman Pengesahan Revisi.....	63
Lampiran 8	Usul Seminar Hasil Penelitian.....	64
Lampiran 9	Surat Keputusan Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Unsri Tentang Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	65
Lampiran 10	Surat Persetujuan Bantuan untuk Melaksanakan Penelitian	66
Lampiran 11	Surat Persetujuan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Palembang.....	67
Lampiran 12	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	68
Lampiran 13	Kartu Bimbingan Skripsi.....	69
Lampiran 14	Halaman Pengesahan Proposal.....	72
Lampiran 15	Halaman Pengesahan Seminar Hasil.....	73
Lampiran 16	Bukti Perbaikan Skripsi.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Remaja merupakan masa seorang berada dalam kisaran umur 11-21 tahun dan pada masa –masa ini terlihat tingkah laku yang cenderung negatif, fase yang sukar untuk anak dan orang tua. Ketidak seimbangan emosional dan ketidak stabilan dalam banyak hal terdapat dalam masa ini. Ia mencari identitas diri karena pada masa ini statusnya tidak jelas, pola –pola hubungan sosialnya pun mulai berubah seiring masa perkembangannya. Dirinya selalu ingin menjadi pusat perhatian, ia ingin menonjolkan diri, ia idealis, mempunyai cita –cita tinggi bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Ia berusaha memantapkan identitas diri dan ingin mencapai ketidak tergantungan emosional (Hurlock ,2003).

Beraneka ragam perilaku yang dilakukan manusia dalam menanggapi stimulus yang ia terima, salah satunya perilaku yang dapat diamati adalah perilaku merokok. Rokok diartikan sebagai suatu gulungan tembakau (kira-kira sebesar kelingking) yg dibungkus (daun nipah, kertas), sementara perilaku merokok yaitu menghisap asap rokok (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Merokok (dimana unsur aktifnya adalah nikotin) adalah salah satu sumber utama timbulnya masalah kesehatan. Merokok pada remaja dimulai saat kelas tujuh hingga kelas sembilan dan sebagian besar mereka melanjutkan kebiasaan merokoknya di masa sekolah menengah atas dan di masa perguruan tinggi.

Berdasarkan survei nasional yang dilakukan oleh Johnston dan rekan – rekannya pada tahun 1975, rokok telah menjadi zat kimia yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari –hari oleh para siswa senior sekolah menengah atas (Santrock, 2007). Munculnya kebiasaan merokok pada remaja disebabkan karena mereka ingin mencoba rokok itu, karena mereka melihat orang yang merokok terlihat nikmat dan mereka merasa penasaran, selain itu juga

mereka terpengaruh oleh temannya sehingga ia merokok. Tujuan utama bagi remaja untuk merokok yakni untuk mencari perhatian dari orang banyak.

Citra diri perokok merupakan faktor yang dapat meningkatkan perilaku merokok. Remaja yang kelompok pergaulannya merokok akan meningkatkan keinginan teman sekelompoknya untuk merokok. Selain itu berbagai industri rokok menyuguhkan iklan bahwasanya merokok merupakan suatu kebiasaan glamour.

Dalam penelitian ini ada 3 faktor penyebab perilaku merokok pada remaja yaitu kepuasan psikologis, sikap permisif orang tua terhadap perilaku merokok remaja, dan pengaruh dari teman sebaya . Salah satu yang dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku transmisi pada perokok adalah teori *social cognitive learning* dari Bandura (Dalam Dian & Alvin, 2005). Menurut teori ini perilaku individu disebabkan oleh pengaruh lingkungan, individu, dan kognitif.

Remaja juga seringkali terpengaruh teman sebaya untuk memulai menghisap rokok, desakan dari teman-teman sebaya agar lebih bisa diterima dalam pergaulan dan kelompok mereka sangat mempengaruhi remaja. Sering juga anak-anak yang tidak merokok di olok-olok oleh kawan-kawannya yang merokok, dibilang bancilah, gak gaul, dan akhirnya dikucilkan dari pergaulan teman-teman sebayanya. Hal seperti ini jika seorang anak tidak memiliki imunitas yang baik terhadap pengaruh buruk teman-temannya maka ia akhirnya juga akan memilih untuk merokok.

Perilaku merokok tidak semata-mata merupakan proses imitasi tetapi juga adanya pertimbangan-pertimbangan atas konsekuensi perilaku merokok. Teman sebaya mempunyai peran yang sangat berarti bagi remaja, karena masa tersebut remaja mulai memisahkan diri dari orang tua dan mulai bergabung pada kelompok sebaya. Tipe perokok dapat diklasifikasikan menjadi 3 menurut jumlah rokok yang dihisap antara lain: 1. Perokok berat menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari, 2. Perokok sedang menghisap lebih dari 5–14 batang rokok dalam sehari, 3. Perokok ringan menghisap lebih dari 1 –4 batang rokok dalam sehari (Komasari, 2008). Merokok mempengaruhi permukaan dan warna kulit, serta mengurangi kemampuan fisik, terutama stamina (Scala, 2003).

Pola merokok merupakan bentuk ataupun struktur yang tetap dari perilaku merokok. Setiap orang yang merokok memiliki cara masing-masing yang berbeda antara satu dengan yang lainnya saat menikmati rokok. Ketika pria merokok mereka menjaga pergelangan tangan lurus dan menempatkan tangan mereka di bawah dada dengan posisi lengan melindungi badan, untuk menghindari terlihat seperti banci (Pease & Barbara, 2004).

Merokok dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang sangat berpengaruh bagi kesehatan. Merokok dapat menimbulkan suatu jenis penyakit sehingga dapat dikatakan merokok tidak menyebabkan kematian, tetapi merokok dapat mendorong munculnya penyakit dimulai dari penyakit di kepala sampai dengan penyakit kardiovaskuler, kanker, saluran pernapasan, tekanan darah tinggi, sakit maag, gangguan pembuluh darah, menghambat pengeluaran air seni serta polusi udara dalam ruangan yang mengakibatkan iritasi mata, hidung dan tenggorokan, dan gigi menguning.

Sebuah studi peneliti mencoba memantau 600 remaja (rata-rata 16 tahun) hingga mereka memasuki masa dewasa awal (rata-rata 22 tahun) untuk menemukan kaitan antara merokok di masa remaja dengan prevalensi gangguan mental di masa dewasa awal. Mereka yang sudah menjadi perokok berat ketika masih remaja cenderung mengalami gangguan kecemasan ketika dewasa. Hasil riset menemukan bahwa merokok di usia remaja membawa dampak yang sangat merugikan, yaitu dapat mengakibatkan perubahan genetik yang bersifat permanen di paru-paru dan meningkatkan resiko kanker paru-paru, bahkan ketika perokok menghentikan kebiasaannya itu (Weineke dkk, dalam Santrock : 2007).

Persoalan rokok di Indonesia merupakan masalah serius yang perlu ditangani. Penelitian Badan Litbang Kemenkes 2010 menunjukkan kematian akibat penyakit terkait tembakau terjadi pada 190.260 orang, atau sekitar 12,7% dari seluruh kematian di tahun yang sama. Berdasarkan Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), dan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), telah terjadi peningkatan prevalensi perokok usia 15 tahun ke atas. Peningkatan prevalensi itu terjadi sebesar 34,4% pada

Susenas 2004, 31,5% pada survei SKRT 2001, dan 36,3% pada survei Riskesdas 2013.

Data Global Youth Tobacco Survey 2014 menyebutkan 20,3% anak sekolah merokok, 57,3% anak sekolah usia 13-15 tahun terpapar asap rokok dalam rumah, sedangkan 60% dari mereka terpapar asap rokok di tempat umum. Di sisi lain, data General Agreement on Trade in Service (GATS) 2011 juga menunjukkan prevalensi perokok di Indonesia sebesar 34,8% dan 67% laki-laki di Indonesia ialah perokok. Ini merupakan angka terbesar di dunia.

Bertambahnya perokok setiap tahunnya sangat dikhawatirkan,terlebih pada generasi muda bangsa ini. Karena perokok pemula lebih banyak pada usia remaja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2001 dan 2004 terdapat persentase kenaikan jumlah perokok baik pada kalangan dewasa maupun remaja bahkan anak2 sekalipun. Dan kenaikan yang paling berarti terdapat pada jumlah perokok perempuan baik anak-anak dan dewasa serata perokok remaja. Pada tahun 2001 jumlah perokok perempuan berjumlah 1,3 % dan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2004 yaitu 3,5 kali lipat sebanyak 4,5 %. Kemudian untuk perempuan remaja usia 15-19 tahun pada tahun 2001 berjumlah 0,2% menjadi 1,9 % pada tahun 2004 yaitu meningkat 9,5 kali. Sedangkan untuk perokok anak-anak usia 5-9 tahun pada 2001 sebanyak 0,4% menjadi 1,8% pada tahun 2004 yakni meningkat lebih dari 4 kali lipat.

Penyebab semakin meningkatnya jumlah perokok adalah salah satunya akibat gencarnya iklan rokok yang menggambarkan seolah-olah perokok adalah seorang yang tangguh, yang mampu menghadapi tantangan, iklan rokok juga membangun image bahwa perokok lebih kelihatan jantan dan lebih disukai oleh wanita. Remaja juga seringkali terpengaruh teman sebaya untuk memulai menghisap rokok, desakan dari teman-teman sebaya agar lebih bisa diterima dalam pergaulan dan kelompok mereka sangat mempengaruhi remaja. Sering juga anak-anak yang tidak merokok di olok-olok oleh kawan-kawannya yang merokok, dibilang bancilah, gak gaul, dan akhirnya dikucilkan dari pergaulan teman-teman sebayanya. Hal seperti ini jika seorang anak tidak memiliki imunitas yang baik

terhadap pengaruh buruk kawan-kawannya maka ia akhirnya juga akan memilih untuk merokok (Weineke dkk, dalam Santrock : 2007).

Seperti halnya dalam kasus ini objek studi kasus adalah siswa dengan inisial 'GNR' yang merupakan salah satu siswa laki-laki kelas XI MIA 4 di SMA Negeri 13 Palembang. Penulis tertarik pada objek studi kasus pada saat melakukan Praktek Pengemasan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMA Negeri 13 Palembang pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2015. Awalnya hari senin pukul sepuluh pagi penulis sedang berada di kantin pada saat jam istirahat kemudian melihat siswa 'GNR' sedang merokok di belakang dapur kantin tepatnya kantin bagian tengah. 'GNR' bersama siswa laki-laki yang berada bersamanya sedang merokok. Keesokan harinya pada hari Selasa penulis melihat kembali pada jam istirahat sedang merokok bersama empat orang temannya. Pada hari kedua tersebut penulis mulai memperhatikan dan merasa heran terhadap perilaku merokok siswa diantaranya adalah apa yang menjadi alasan siswa dapat dengan terang-terangan merokok di kantin yang sudah pasti akan ada banyak siswa berbelanja jajanan melihatnya merokok. Selain itu, alasan apa yang membuat siswa memiliki keberanian untuk merokok di lingkungan sekolah. Hal ini berbanding terbalik dengan peraturan sekolah yang sangat disiplin. Dari hasil orientasi penulis selama kurang lebih dua bulan mengikuti kegiatan Praktek Pengemasan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran (P4) di dapat bahwa guru sangat disegani oleh siswa, guru sangat bertanggung jawab atas tugasnya sebagai guru piket yang menangani siswa terlambat datang ke sekolah, Guru tegas menindak siswa yang bermasalah termasuk siswa yang merokok disekolah. Oleh karena itulah penulis mengamati dan tertarik untuk menjadikan siswa dengan inisial 'GNR' sebagai objek studi kasus. Alasan menjadikan siswa 'GNR' sebagai subjek studi kasus karena penulis melihat siswa tersebut sangat menonjol saat merokok diantara teman-teman lainnya misalnya dari gaya merokok dengan mengangkat kaki sebelah kanan dan menaruhnya diatas kaki kiri, tangan di letakkan di dada. Serta mendapatkan informasi dari guru BK di sekolah bahwa nama Siswa "GNR" sering masuk dalam daftar buku harian BK yang bermasalah di sekolah. Selain itu, dalam sehari GNR dapat

menghabiskan 2 sampai 4 batang rokok. Penulis mengamati bahwa diantara siswa lainnya yang merokok, siswa GNR yang pernah beberapa kali masuk ruang BK, hal ini di dapatkan penulis pada saat melakukan wawancara terhadap Guru BK.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, maka perlu dituangkan dalam suatu rumusan masalah yang jelas guna memberikan arah untuk pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah “Apa penyebab perilaku merokok pada siswa ‘GNR’ di SMA Negeri 13 Palembang?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab perilaku merokok siswa ‘GNR’ di SMA Negeri 13 Palembang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan (teoritik): Penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan ilmu penulis mengenai Bimbingan dan Konseling.
2. Manfaat praktis : 1) Dapat memberikan motivasi bagi semua pihak yang ada dalam lembaga pendidikan, 2) Dapat memberikan manfaat informasi untuk semua pihak termasuk guru bimbingan dan konseling sebagai rujukan untuk melanjutkan studi kasus perilaku merokok siswa ‘GNR’ di SMA Negeri 13 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Afriantika, Winda. 2012. *Studi Kasus Tentang Penyebab Perilaku Merokok Pada Siswa SMP N 1 Campur darat Tulungagung.* (Jurnal Psikologi Universitas Negeri Surabaya Online).

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Komalasari, D & Helmi, AF. 2000. *Penyakit Tidak Menular.* Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan Kemenkes online. <http://kemenkes.co.id>. 18 Oktober 2015

Noname. 2003. *Jurnal*

Merokok. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/134/jtptunimus-gdl-erinevilan-6658-3-babii.pdf>. 18 Oktober 2015

No name. 2005. *Perilaku Merokok pada Remaja.* <http://ejournal.unesa.ac.id>. 18 Oktober 2015

No name. 2005. *Studi Tentang Perilaku Merokok Siswa SMA Se-Kecamatan Ponorogo.* <http://dokumen.tips/documents/studi-tentang-perilaku-merokok-siswa-sma-se-kecamatan-ponorogo.html>. 18 Oktober 2015

No name. 2009. *Kebiasaan Merokok.* <http://www.mediaindonesia.com>. 18 Oktober 2015

No name. 2009. *Studi Kasus Merokok pada anak SMA.* digilib.unimus.ac.id. 18 Oktober 2015

Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling.* Depok : PT Rajagrafindo Persada

No name. 2015. *Pengertian Merokok.* www.ensiklopedia.com. 23 Oktober 2015

No name. 2015. *Pengertian Rokok.* www.kbbi.co.id. 23 Oktober 2015

No name. 2015. <http://library.usu.ac.id/> pdf

No name. 2015. <http://eprints.ums.ac.id/> pdf